

SATU DASAWARSA OJK STABILITAS SEKTOR JASA KEUANGAN TERJAGA DAN BERTUMBUH POSITIF

Otoritas Jasa Keuangan mencatat sektor jasa keuangan stabil dan bertumbuh, tercermin dari meningkatnya fungsi intermediasi baik di sektor perbankan maupun Industri Keuangan Non Bank serta meningkatnya penghimpunan dana di pasar modal. Kinerja sektor keuangan terjaga dengan baik sejalan kinerja pengawasan yang dilakukan OJK serta relatif terkendalinya pandemi dan meningkatnya mobilitas yang berdampak peningkatan aktivitas perekonomian. Aktivitas perekonomian global semakin pulih, namun perlu dicermati tren kenaikan kasus positif Covid-19 di kawasan Eropa sehingga beberapa negara di kawasan itu kembali melakukan pembatasan mobilitas. Selain itu, perlu dicermati dampak *tapering off* yang dilakukan AS dan rencana normalisasi kebijakan ekonomi dan moneter negara ekonomi utama dunia. OJK konsisten melakukan asesmen perekonomian dan sektor jasa keuangan bersama Pemerintah dan otoritas lainnya serta para *stakeholder* dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah momentum akselerasi pemulihan ekonomi nasional.

ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN

Perbankan

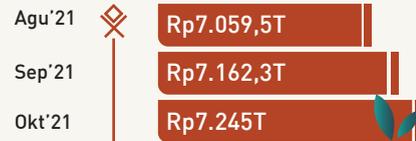
Kredit Perbankan

3,24% yoy



Dana Pihak Ketiga (DPK)

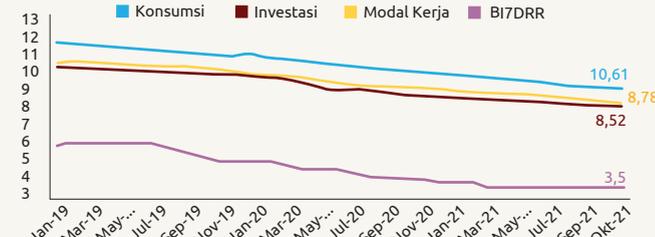
9,44% yoy



Suku Bunga Kredit



Sumber: LHBU, OJK



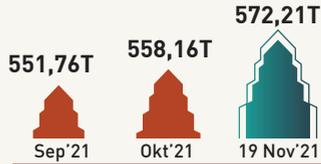
Fungsi intermediasi perbankan pada Oktober 2021 kembali mencatatkan tren peningkatan dengan kredit tumbuh positif. Secara sektoral, kredit sektor utama tercatat mengalami peningkatan terutama pada sektor manufaktur dan rumah tangga dengan peningkatan masing-masing sebesar Rp5,3 triliun dan Rp8,8 triliun. Hal ini mencerminkan dukungan perbankan dalam pemulihan ekonomi nasional semakin membaik. Kredit perbankan pada Oktober 2021 tumbuh positif didorong pertumbuhan kredit konsumsi dan kredit modal kerja tumbuh masing-masing 3,75% yoy dan 3,04% yoy. Kenaikan kredit juga ditopang kredit bank BUMN dan BPD yang tumbuh masing-masing tumbuh 6,84% yoy dan 5,99% yoy. Secara tahunan, pertumbuhan kredit di sektor transportasi, pertanian, rumah tangga dan perdagangan besar tumbuh positif. Pertumbuhan DPK tercatat tumbuh positif pada Oktober 2021 didorong pertumbuhan giro. Transmisi penurunan suku bunga dari suku bunga PUAB ke suku bunga deposito dan kemudian ke suku bunga kredit terus berjalan. Suku bunga kredit Oktober 2021 tercatat masih dalam tren menurun.

Pasar Modal

Penghimpunan Dana di Pasar Modal



NAB Reksa Dana



Perkembangan IHSG

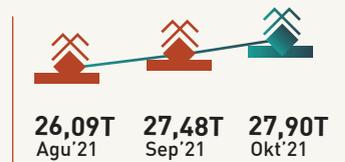


Penghimpunan dana di pasar modal telah meningkat 300,7% dari periode yang sama tahun lalu diiringi dengan penambahan emiten baru. NAB Reksa Dana juga meningkat diiringi pertumbuhan jumlah investor domestik. Selain itu, IHSG juga mengalami pertumbuhan signifikan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia masih baik.

IKNB

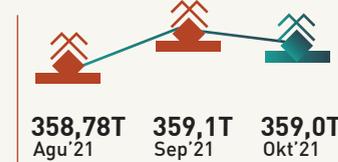
Kredit Fintech P2P

110,7% yoy



Piutang Pembiayaan

-5,5% yoy



Penghimpunan Premi Asuransi

Premi Asuransi Jiwa



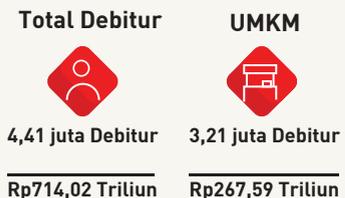
Premi Asuransi Umum dan Reasuransi



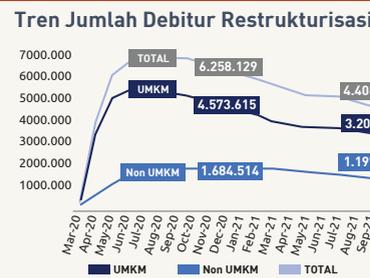
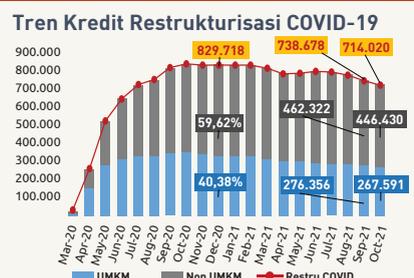
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan melalui Perusahaan Pembiayaan per Oktober 2021 masih berkontraksi namun sudah dalam tren perbaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Pertumbuhan pembiayaan terjadi pada penyaluran pembiayaan melalui *peer to peer lending* (P2P Lending) yang tumbuh positif. Penghimpunan premi Asuransi Jiwa, Asuransi Umum dan Reasuransi cenderung stabil dibandingkan bulan sebelumnya.

Perkembangan Outstanding Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan

Perbankan (Per Oktober 2021)



Perusahaan Pembiayaan (Per 18 Oktober 2021)

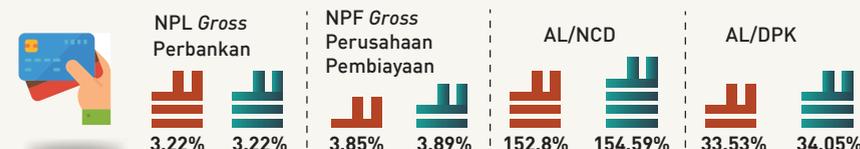


Kredit restrukturisasi Covid-19 dan jumlah debitur di Oktober 2021 terus bergerak turun dengan tren melandai dibandingkan bulan sebelumnya. Peran restrukturisasi sangat besar menekan tingkat NPL/NPF dari Bank/Perusahaan Pembiayaan sehingga stabilitas sektor jasa keuangan terjaga dengan baik. Dalam rangka mengantisipasi dinamika kebijakan ekonomi global dan domestik, industri perbankan tercatat terus meningkatkan pencadangan kredit (*provisioning*), baik untuk seluruh kategori KBMI dan juga pencadangan terhadap kredit restrukturisasi Covid-19.

Profil Risiko Lembaga Jasa Keuangan

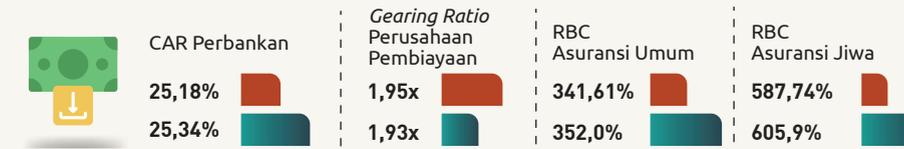
Risiko Kredit & Risiko Likuiditas

Ket. ● Sep'21 ● Okt'21



Permodalan Sektor Jasa Keuangan

Ket. ● Sep'21 ● Okt'21



Profil risiko lembaga jasa keuangan pada Oktober 2021 terjaga pada level yang terkendali. Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Alat likuid yang dimiliki perbankan terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan pertumbuhan DPK. Rasio Solvabilitas Sektor Jasa Keuangan cukup solid. CAR perbankan, *gearing ratio* Perusahaan Pembiayaan, dan RBC asuransi terjaga di atas *threshold*.

